

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada proses pengolahan ekstrak sabut kelapa sampai pada hasil warna yang didapatkan di Sanggar Seni Pendopo, diperoleh beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Proses pembuatan batik mulai dari proses mordanting, proses pencantingan, proses pengolahan warna alam, proses pencelupan, proses penguncian menggunakan *Fiksasi* tawas, *Fiksasi* tunjung dan *Fiksasi* kapur, proses pelorodan dan itu semua harus dilakukan dengan teliti dan benar. Pada proses pembuatan warna ekstrak sabut pertama pecarian sabut kelapa tua yang kering, kemudian direbus dalam panci dengan pelarut air, setelah itu matikan kompor ketika air awal menjadi setengahnya, kemudian endapkan semalaman, dan keesokan hari sabut kelapa di saring pisahkan ampas dan hasil larutan warna.
2. Secara umumnya warna yang dihasilkan *Fiksasi* tawas akan menjadi warna yang lebih muda dari warna aslinya setelah pencelupan. Kemudian warna yang dihasilkan *Fiksasi* tunjung akan menghasilkan warna paling gelap juga pekat dari warna yang dihasilkan dan *Fiksasi* kapur akan menghasilkan warna yang sama

akan tetapi memberikan tambahan warna kekuningan pada kain. dan juga dapat naik menjadi warna yang lebih gelap sedikit dari warna aslinya setelah melalui proses pencelupan warna.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain :

1. Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat membuat suatu eksperimen mengenai tingkat kepekatan warna pada hasil ekstrak warna alami.
2. Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat membuat suatu eksperimen mengenai tingkat kepekatan kandungan pada *Fiksasi* dalam pembuatan batik berbahan alami yang lebih aman akan lingkungan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat membuat suatu eksperimen mengenai adakah hubungan pH air dengan proses mordanting yang berdampak pada kerataan hasil yang didapatkan.
4. Limbah yang dihasilkan dari ekstrak sabut kelapa jangan langsung dibuang karena masih dapat dimanfaatkan lagi seperti membuat kerajinan, media tanaman dan pupuk.